

1. Pendahuluan

Mengacu pada isi Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 3 mengenai tujuan pendidikan nasional dan penjelasan pasal 15 yang menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja di bidang tertentu. Tujuan pendidikan nasional dapat dicapai melalui pendidikan di SMK (Sekolah Menengah Kejuruan). Sekolah Menengah Kejuruan adalah salah satu jenjang pendidikan menengah dimana dalam proses pembelajaran dan pendidikannya mempersiapkan lulusannya untuk siap memasuki dunia kerja dalam suatu bidang tertentu.

Suryamin, kepala BPS memaparkan jumlah pengangguran di Indonesia per Februari 2016 adalah 7,02 juta orang berkurang 430.000 orang dibandingkan posisi Februari 2015. Pengangguran terbanyak adalah lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Berikut rincian tingkat pengangguran terbuka: SD ke bawah 3,44%, SMP 5,76%, SMA 6,95%, SMK 9,84%, Diploma I-II dan III 7,22%, Universitas 6,22% [1]. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah kurangnya keterampilan yang dikuasai oleh siswa lulusan SMK sehingga tidak memenuhi permintaan pasar akan tenaga kerja. Siswa SMK cenderung menyepelkan materi pembelajaran dan kurang memiliki kepedulian tentang pentingnya materi dan keterampilan yang diajarkan di sekolah.

Di era globalisasi ini permintaan masyarakat dan pasar akan tenaga kerja sebagian besar berhubungan dengan teknologi. Dengan menguasai teknologi informasi dan komunikasi akan mempermudah lulusan SMK dalam memasuki dunia kerja, maka dari itu pentingnya pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi diajarkan pada Sekolah Menengah Kejuruan. Pembelajaran KKPI merupakan suatu mata pelajaran yang wajib dipelajari siswa kelas peserta didik SMK sebagai dasar pengenalan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

Mata pelajaran KKPI bertujuan menyiapkan siswa lulusan SMK mempunyai dasar keahlian mengenai keterampilan komputer dan pengelolaan informasi yang nantinya akan diterapkan dalam dunia kerja. Keahlian mengenai keterampilan komputer dan pengelolaan informasi yang dikuasai siswa dapat terlihat dari hasil prestasi belajarnya. Prestasi pembelajaran KKPI tentunya didukung oleh beberapa faktor, diantaranya adalah kelengkapan sarana dan prasarana, motivasi belajar siswa terhadap kegiatan pembelajaran, serta program pembelajaran KKPI itu sendiri. Program pembelajaran meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran serta melaksanakan evaluasi pembelajaran. Program pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sangat berpengaruh terhadap tercapainya tujuan pembelajaran.

Keberhasilan suatu proses pembelajaran salah satunya ditentukan oleh perencanaan pembelajaran yang matang. Dengan perencanaan pembelajaran guru dapat menentukan langkah dan strategi yang akan dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Perencanaan pembelajaran biasa disebut dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang di dalamnya meliputi merencanakan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode serta media pembelajaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Pelaksanaan proses pembelajaran merupakan implementasi dari RPP yang telah dipersiapkan sebelumnya. Dalam pelaksanaan pembelajaran terdapat kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Tahap selanjutnya dalam program pembelajaran adalah pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran digunakan oleh guru untuk mengetahui sejauh kompetensi yang dikuasai oleh peserta didik. Pelaksanaan evaluasi tergantung terhadap jenis evaluasi

yang akan digunakan. Ketiga komponen dalam program pembelajaran tersebut saling berhubungan dan sangat berpengaruh terhadap tercapainya tujuan pembelajaran. Maka dari itu, pentingnya perencanaan pembelajaran yang direncanakan dengan matang akan mempengaruhi pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang nantinya akan berpengaruh terhadap hasil evaluasi pembelajaran.

Kegiatan observasi dilakukan pada saat peneliti melakukan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK N 1 Pringapus. Berdasarkan hasil observasi proses pembelajaran KKPI pada siswa kelas XI Multimedia 1 dan 2, ditemukan beberapa masalah dalam pembelajaran. Banyak siswa yang belum memiliki keterampilan dasar penggunaan komputer, sehingga pada saat dilakukannya tes praktik masih ditemukan siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM sehingga harus mengikuti remedi. Kurangnya minat siswa dalam mengikuti pembelajaran KKPI menjadi salah satu faktornya. Program pembelajaran yang dilakukan guru akan mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan mengenai pentingnya program pembelajaran yang berpengaruh terhadap hasil pembelajaran KKPI siswa di sekolah, mendorong penulis untuk mengetahui sejauh mana perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran serta pelaksanaan evaluasi pembelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) pada siswa kelas XI di SMK N 1 Pringapus. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk; (1) Mengetahui sejauh mana perencanaan pembelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) pada siswa kelas XI di SMK N 1 Pringapus. (2) Mengetahui sejauh mana pelaksanaan pembelajaran (kegiatan pembelajaran oleh guru dan siswa) Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) pada siswa kelas XI di SMK N 1 Pringapus. (3) Mengetahui sejauh mana pelaksanaan evaluasi pembelajaran (hasil kegiatan pelaksanaan pembelajaran oleh guru dan siswa) Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) pada siswa kelas XI di SMK N 1 Pringapus.

2. Tinjauan Pustaka

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Destianingtyas pada tahun 2013 yang berjudul "*Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Komputer Dan Pengelolaan Informasi (KKPI) pada Siswa Kelas XI di SMK Texmaco Pemalang*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran KKPI pada siswa kelas XI di SMK Texmaco Pemalang adalah sebagai berikut: persentase evaluasi terhadap perencanaan pembelajaran KKPI menunjukkan hasil yang cukup baik dengan rata-rata 70,91%, persentase evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran KKPI menunjukkan hasil yang cukup baik dengan rata-rata 71,70%, dan persentase evaluasi terhadap pelaksanaan penilaian pembelajaran KKPI menunjukkan hasil yang cukup baik dengan rata-rata 74,82%. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran KKPI pada siswa kelas XI di SMK Texmaco Pemalang tergolong cukup baik dengan rata-rata persentase 72,07% [2].

Penelitian sekarang mengadaptasi dari penelitian yang telah dijelaskan diatas. Adapun yang diadaptasi yaitu angket evaluasi terhadap program pembelajaran (angket terhadap perencanaan pembelajaran, angket terhadap pelaksanaan pembelajaran dan angket terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran) yang telah diuji validitasnya. Hal lain yang diadaptasi yaitu lembar observasi terhadap guru dalam proses pembelajaran yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Perbedaan dengan penelitian yang sekarang hanyalah pada subjek penelitiannya saja. Subjek penelitian diatas menggunakan sampel pada seluruh

siswa kelas XI, sedangkan subjek pada penelitian ini adalah populasi siswa kelas XI Multimedia 1 dan Multimedia 2.

Penelitian serupa dilakukan oleh Bambang Riyanto yang berjudul “*Evaluasi Program Pembelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pakis Aji Kabupaten Jepara*” hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pelaksanaan program pembelajaran TIK di SMK Negeri 1 Pakis Aji Jepara dilihat dari segi input/masukan yang meliputi peserta didik/siswa, kurikulum, tenaga kependidikan (kepala sekolah dan guru), serta sarana dan prasarana telah berjalan dengan baik, meskipun masih ditemui beberapa kendala yaitu minimnya kapasitas listrik. (2) Pelaksanaan program pembelajaran TIK di SMK Negeri 1 Pakis Aji Jepara dilihat dari segi proses telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan, dimana guru telah menguasai dalam penyediaan administrasi/bahan pengajaran, penyediaan materi dan pelaksanaan pembelajaran, dan lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran, serta menjalin suatu hubungan timbal balik dengan siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran TIK. (3) Pelaksanaan program pembelajaran TIK di SMK Negeri 1 Pakis Aji Jepara telah menunjukkan hasil yang sangat baik yakni perolehan nilai ulangan siswa baik secara formatif maupun sumatif sangat mengembirakan dan memenuhi standar nilai yang telah ditetapkan [3].

Dari pemaparan hasil penelitian diatas fokus penelitiannya adalah evaluasi program pembelajaran dilihat dari segi masukan dan segi proses. Sedangkan fokus pada penelitian sekarang adalah evaluasi program pembelajaran yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan pembahasan mengenai penelitian terdahulu, evaluasi program pembelajaran KKPI maupun TIK pada Sekolah Menengah Kejuruan sudah berjalan dengan baik meskipun masih ada beberapa kendala yang ditemukan dalam proses pembelajaran. Kegiatan evaluasi pada suatu program pembelajaran perlu dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang sistematis dan berkelanjutan yang didalamnya terdapat kegiatan pengumpulan dan penyajian informasi yang digunakan sebagai dasar pertimbangan pembuatan keputusan guna perbaikan pada program pembelajaran.

Evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan [4]. Sedangkan program serangkaian kegiatan yang direncanakan dengan seksama dan dalam pelaksanaannya berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan banyak orang [5]. Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi program adalah suatu tindakan yang dilakukan dengan sengaja dan terperinci untuk mengetahui ketercapaiannya suatu program supaya program pembelajaran bisa dilanjutkan secara berkesinambungan.

Kegunaan yang akan diperoleh dari kegiatan evaluasi pembelajaran antara lain : (1) Adanya kemungkinan untuk dapat dihimpunnya informasi, baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif tentang hasil atau kemajuan pembelajaran yang telah dicapai, dalam rangka pencapaian program pembelajaran pada khususnya, dan program pendidikan pada umumnya. (2) Adanya kemungkinan untuk dapat diketahuinya relevansi antara program pembelajaran dengan program pendidikan secara umum yang telah dirumuskan. (3) Adanya kemungkinan untuk dapat dilakukan usaha-usaha perbaikan, penyesuaian, dan penyempurnaan program pembelajaran yang dipandang perlu dan lebih berdaya guna, sehingga tujuan yang diinginkan akan dapat tercapai dengan sebaik-baiknya [6].

Pembelajaran mempunyai tahapan-tahapan proses kegiatan. Tahapan-tahapan proses pembelajaran yang dimaksud terdiri dari: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

Tahapan pertama dalam program pembelajaran adalah tahap perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran adalah proses persiapan untuk melakukan pembelajaran yang melibatkan pendidik dan peserta didik secara bersama-sama mencapai tujuan yang telah ditentukan. Ketika melakukan perencanaan pada suatu pembelajaran, haruslah memperhatikan tingkat perkembangan peserta didik, perbedaan peserta didik dalam menyerap suatu pembelajaran, serta fasilitas dan sumber yang tersedia. Perencanaan pembelajaran diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan pendekatan dan metode pengajaran serta penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan [7].

Tahapan selanjutnya dalam program pembelajaran yaitu tahap pelaksanaan pembelajaran. Tahap ini merupakan tahap penerapan atas perencanaan yang telah dibuat oleh pendidik. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan membuka sampai menutup pelajaran, yang terbagi menjadi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan Pendahuluan
Dalam kegiatan pendahuluan guru melakukan kegiatan yang meliputi menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Melakukan kegiatan apersepsi dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai dan menyampaikan cakupan materi yang sesuai dengan silabus.
- b. Kegiatan Inti
Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Pada kegiatan inti penyampaian materi pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang meliputi proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.
- c. Kegiatan Penutup
Dalam kegiatan penutup guru bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran. Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Tahapan terakhir dalam program pembelajaran adalah tahap evaluasi hasil pembelajaran. tahap evaluasi merupakan suatu tindakan berkelanjutan yang diberikan guru berupa beberapa teknik tes yang bertujuan untuk mengetahui keberhasilan suatu program pembelajaran terhadap peserta didik. Melalui evaluasi, guru mendapatkan informasi yang bisa digunakan sebagai umpan balik guna memperbaiki dalam proses

pembelajaran. Untuk mengetahui tercapai atau tidaknya suatu tujuan pembelajaran perlu diadakan suatu tindakan penilaian atau evaluasi.

Penilaian hasil belajar oleh pendidik menggunakan berbagai teknik yang disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan tingkat perkembangan peserta didik. Teknik tersebut meliputi: 1) Teknik Tes berupa tes tertulis, tes lisan, dan tes praktik atau tes kinerja, 2) Teknik Observasi atau pengamatan dilakukan selama pembelajaran berlangsung dan/atau diluar kegiatan pembelajaran, 3) Teknik Penugasan baik perseorangan maupun kelompok dapat berbentuk tugas dan/atau proyek [8].

Dalam penelitian ini, evaluasi program pembelajaran dilakukan terhadap perencanaan pembelajaran KKPI, pelaksanaan pembelajaran KKPI dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran KKPI. Alasan dilakukannya evaluasi terhadap program pembelajaran dikarenakan ketiga tahapan pembelajaran tersebut saling berkaitan dan berkesinambungan. Pelaksanaan tahapan pembelajaran akan mempengaruhi hasil tahapan pembelajaran yang lainnya.

[9] Tujuan mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Komunikasi (KKPI). Mata pelajaran KKPI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Menggunakan teknologi komputer dalam kehidupan sehari-hari
- b. Mengaplikasikan komputer sesuai dengan standar kompetensi kerja

Berkembangnya teknologi secara pesat sangat mempengaruhi kehidupan manusia. Kehidupan manusia setiap harinya tidak lepas dari penggunaan teknologi. Maka dari itu mata pelajaran KKPI bertujuan agar siswa memiliki kemampuan dasar dalam pengoperasian komputer dan pengelolaan komunikasi yang dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran KKPI juga membekali siswa dasar pengoperasian komputer dan pengelolaan komunikasi yang bertujuan agar siswa dapat mengaplikasikan komputer sesuai dengan standar kompetensi kerja apabila siswa sudah masuk ke dunia kerja.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian yang berbentuk deskriptif, yaitu penelitian yang menguraikan sifat-sifat dan keadaan sebenarnya dari suatu objek penelitian [10]. Metodologi kuantitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Evaluasi program adalah penelitian, maka metode pengumpulan data yang digunakan dalam evaluasi program sama dengan metode pengumpulan data dalam penelitian [11]. Dengan demikian, untuk memperoleh data yang menunjang penelitian evaluasi ini digunakan beberapa metode/teknik pengumpulan data seperti analisis dokumen, angket (kuesioner), dan observasi. Penggunaan angket (kuesioner), lembar observasi untuk mengumpulkan data primer, sedangkan wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data pendukung dan sekaligus melakukan triangulasi data.

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket tertutup, dimana didalamnya telah tersedia alternative jawaban yang sudah ditentukan. Dengan begitu responden diharuskan menjawab pertanyaan yang telah disediakan dengan memberi tanda ceklist pada jawaban yang juga telah ditentukan. Angket ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perencanaan, pelaksanaan pembelajaran serta pelaksanaan evaluasi pembelajaran KKPI. Lembar angket dan lembar observasi dalam penelitian ini diadaptasi dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Destianingtyas pada tahun 2013 yang melakukan penelitian terhadap evaluasi pembelajaran KKPI di SMK

Texmaco Pernalang. Lembar angket yang digunakan diadaptasi tanpa dimodifikasi, sedangkan lembar observasi yang digunakan dilakukan modifikasi yang disesuaikan dengan aspek pembelajaran yang seharusnya dilakukan menurut standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, mencakup perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan hasil pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien [12].

Kegiatan menganalisis data merupakan kegiatan lanjutan setelah data terkumpul dan ditabulasi. Dari pengolahan data, bisa didapatkan keterangan/ informasi yang bermakna atas sekumpulan angka, simbol, atau tanda-tanda yang didapatkan dari lapangan. Informasi tersebut akan menggambarkan kondisi yang ingin diketahui tentang program pendidikan yang dievaluasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

DP = Deskriptif persentase

n = Skor yang diperoleh

N = Skor ideal

Klasifikasi kategori respon siswa terhadap evaluasi program pembelajaran (persiapan, pelaksanaan dan evaluasi) KKPI siswa kelas XI di SMK N 1 Pringapus dalam bentuk persentase dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Klasifikasi Kategori Respon Siswa

No	Rentangan	Keterangan
1.	76%-100%	Baik
2.	51%-75%	Cukup Baik
3.	26%-50%	Kurang Baik
4.	1%-25%	Tidak Baik

4. Hasil dan Pembahasan

Hal yang perlu dipersiapkan untuk proses penelitian yaitu, surat izin penelitian guna diberikan kepada pihak sekolah sebagai syarat melaksanakan penelitian disekolah tersebut. Selanjutnya hal yang dilakukan adalah melaksanakan observasi kegiatan pembelajaran KKPI. Observasi dilakukan pada saat pelaksanaan PPL pada bulan Januari sampai dengan bulan April. Kegiatan observasi dilakukan dengan cara mengamati rersponden baik siswa maupun guru pada saat berlangsungnya pembelajaran berdasarkan lembar observasi yang telah ditentukan. Hal selanjutnya yang disiapkan adalah menyusun teknik pengumpulan data berupa angket. Pertanyaan kuisisioner/angket diberikan kepada siswa kelas XI Multimedia 1 dan Multimedia 2 dan akan diisi oleh siswa sesuai dengan kenyataan yang dialami selam mengikuti pembelajaran KKPI.

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 18-19 Juli 2017. Penelitian dilakukan dengan cara membagikan angket kepada siswa kelas XI Multimedia 1 dan Multimedia 2. Angket yang digunakan terdiri dari tiga jenis yaitu, angket perencanaan pembelajaran untuk mengetahui bagaimana perencanaan pembelajaran KKPI, angket

pelaksanaan pembelajaran untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran KKPI dan angket pelaksanaan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan evaluasi pembelajaran KKPI.

Perencanaan Pembelajaran

Angket evaluasi terhadap perencanaan pembelajaran bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perencanaan pembelajaran KKPI. Angket ini terdiri dari 10 indikator pertanyaan dari total keseluruhan 46 indikator pertanyaan. Persentase evaluasi terhadap perencanaan pembelajaran KKPI dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Evaluasi Terhadap Perencanaan Pembelajaran

No	Perencanaan Pembelajaran	Rata-rata	Kategori
1	Guru menyampaikan rencana pembelajaran dalam setiap pertemuan	76%	Baik
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dalam setiap pertemuan	81%	Baik
3	Guru menjelaskan tentang kompetensi dasar yang akan diajarkan kepada siswa	86%	Baik
4	Guru mengarahkan tentang sumber-sumber belajar yang akan digunakan untuk kesiapan pembelajaran	81%	Baik
5	Guru merencanakan dan memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia di sekolah	75%	Cukup Baik
6	Guru mempersiapkan media belajar yang digunakan dalam pembelajaran	72%	Cukup Baik
7	Guru memeriksa kelengkapan siswa dalam setiap pembelajaran	64%	Cukup Baik
8	Guru memeriksa kelengkapan dan kesiapan kelas dalam setiap pembelajaran	70%	Cukup Baik
9	Guru memberikan penjelasan tentang teknik evaluasi yang akan digunakan dalam pembelajaran	76%	Baik
10	Guru menjelaskan kapan akan dilaksanakan evaluasi/penilaian pembelajaran	75%	Cukup Baik

Dilihat dari hasil evaluasi terhadap perencanaan pembelajaran pada Tabel 2, dari 10 indikator evaluasi terhadap perencanaan pembelajaran KKPI yang diisi oleh siswa kelas XI Multimedia di SMK N 1 Pringapus menunjukkan rata-rata persentase 76% dan termasuk dalam kategori baik. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara, dan juga dengan hasil observasi terhadap guru mata pelajaran KKPI. Pada indikator evaluasi terhadap perencanaan pembelajaran KKPI nomor 7 yaitu kegiatan pemeriksaan

kelengkapan siswa, diperoleh hasil yang rendah dengan persentase 64%. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pengampu, hal ini dikarenakan kegiatan tersebut tidak selalu dilakukan oleh guru, karena guru beranggapan siswa sudah mandiri untuk mempersiapkan diri mengikuti pembelajaran. Hasil observasi terhadap persiapan/perencanaan pembelajaran yang dilakukan terhadap guru dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Observasi Terhadap Guru dalam Persiapan Pembelajaran

No	Indikator	Terlaksana	
		Ya	Tidak
1	Mempersiapkan RPP		
2	Mempersiapkan media pembelajaran		
3	Mengatur tempat duduk sesuai dengan karakteristik siswa		
4	Merumuskan tujuan pembelajaran		

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari empat indikator observasi yang dilakukan terhadap guru dalam proses persiapan pembelajaran KKPI, 3 indikator telah terlaksana yaitu: mempersiapkan RPP, mempersiapkan media pembelajaran, dan merumuskan tujuan pembelajaran. Sedangkan 1 indikator yang belum dilaksanakan yaitu mengatur tempat duduk sesuai dengan karakteristik siswa dikarenakan karakteristik siswa kelas XI Multimedia dalam tingkatan usianya gemar berkelompok dan merasa cocok dengan teman kelompoknya saja. Hal itu membuat guru merasa kesulitan untuk mengatur tempat duduk yang sesuai dengan karakteristik akademik siswa.

Pelaksanaan Pembelajaran

Angket evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan pembelajaran KKPI. Angket ini terdiri dari 28 indikator pertanyaan dari total keseluruhan 46 indikator pertanyaan. Persentase hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran KKPI dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran

No	Pelaksanaan Pembelajaran	Rata-rata	Kategori
11	Guru menanyakan kesiapan siswa untuk menerima pelajaran pada setiap pertemuan	75%	Cukup Baik
12	Guru menanyakan materi-materi yang telah berlalu kepada siswa di awal pembelajaran	77%	Baik
13	Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan materi	79%	Baik
14	Guru tepat waktu dalam memulai dan mengakhiri pembelajaran	68%	Cukup Baik
15	Guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga tidak membosankan	68%	Cukup Baik

16	Guru menggunakan metode demonstrasi untuk memperjelas materi pembelajaran	65%	Cukup Baik
17	Guru mengupayakan agar proses pembelajaran berlangsung dalam suasana menyenangkan	75%	Cukup Baik
18	Guru menjawab pertanyaan siswa dengan jelas sesuai dengan materi yang ditanyakan	79%	Baik
19	Guru menyampaikan materi dengan menarik dan mudah dipahami siswa	74%	Cukup Baik
20	Guru menjelaskan materi menggunakan bahasa lisan dan tulisan secara jelas dan mudah dimengerti	80%	Baik
21	Guru menjelaskan materi secara runtut dari yang termudah sampai yang tersulit	77%	Baik
22	Guru menggunakan media pembelajaran yang tepat untuk memperjelas materi yang disampaikan	73%	Cukup Baik
23	Guru menggunakan salah satu sumber buku/modul sebagai acuan dalam pembelajaran	82%	Baik
24	Guru menggunakan sumber belajar lain disamping buku/modul acuan yang relevan dengan materi	80%	Baik
25	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya bagi yang belum jelas	85%	Baik
26	Guru berkeliling mendekati siswa untuk memantau perkembangan belajar siswa dalam belajar	78%	Baik
27	Guru menunjukkan perilaku yang penuh kesabaran dan tidak marah ketika siswa mengalami kesalahan dalam mengoperasikan komputer maupun menjawab pertanyaan	78%	Baik
28	Guru memantau setiap siswa, apakah siswa benar-benar mampu melakukan apa yang telah diinstruksikan	77%	Baik
29	Guru memperlakukan siswa secara adil tanpa memandang suku, agama, ras dan status sosial	85%	Baik
30	Guru mampu menciptakan hubungan yang akrab dengan siswa	80%	Baik
31	Guru memberikan penugasan sesuai dengan kompetensi dasar yang diajarkan	82%	Baik
32	Guru memberikan tes di akhir pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan	78%	Baik
33	Guru memberikan tes (praktik) di akhir pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan	80%	Baik
34	Berdiskusi dengan teman yang paham tentang komputer akan membantu siswa dalam mengerjakan penugasan	88%	Baik
35	Guru mengembalikan pekerjaan siswa yang telah dikoreksi	79%	Baik
36	Guru mengajak siswa untuk membuat rangkuman atau kesimpulan materi yang dipelajari	74%	Cukup Baik

37	Guru menanggapi komentar siswa dengan baik dan memberi penjelasan yang relevan	77%	Baik
38	Guru memberikan pembahasan terhadap tugas-tugas yang telah dikerjakan siswa	79%	Baik

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran KKPI. Dari 28 indikator evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran KKPI yang diisi oleh responden diperoleh rata-rata persentase 78% dan termasuk dalam kategori baik. Perolehan persentase terendah terdapat pada indikator pertanyaan nomor 16 yaitu guru menggunakan metode demonstrasi untuk memperjelas materi pembelajaran dikarenakan guru tidak selalu menggunakan metode demonstrasi pembelajaran. Hasil observasi terhadap guru dalam pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Observasi Terhadap Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran

No	Indikator	Terlaksana	
		Ya	Tidak
1	Menanyakan kembali materi-materi yang telah didapat siswa pada awal pembelajaran		
2	Melakukan apersepsi dengan menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan		
3	Tepat waktu dalam memulai dan mengakhiri pembelajaran		
4	Melakukan kegiatan inti (Eksplorasi, Elaborasi, dan konfirmasi)		
5	Mengorganisasi siswa agar dapat aktif dalam pembelajaran		
6	Mengkonfirmasi materi yang didapat siswa		
7	Memberikan pembahasan terhadap tugas-tugas yang telah dikerjakan siswa		

Tabel 5 menunjukkan bahwa dari 7 indikator observasi yang dilakukan terhadap guru dalam pelaksanaan pembelajaran KKPI, seluruh indikator telah terlaksana.

Evaluasi Pembelajaran

Angket evaluasi terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan evaluasi pembelajaran KKPI terlaksana. Angket ini terdiri dari 8 indikator pertanyaan dari total keseluruhan 46 indikator. Persentase evaluasi terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran

No	Evaluasi Pembelajaran	Rata-rata	Kategori
39	Guru melakukan penilaian terhadap kemampuan siswa dalam proses pembelajaran	85%	Baik
40	Guru melakukan penilaian tentang tugas-tugas yang diberikan kepada siswa	81%	Baik

41	Guru melakukan penilaian secara praktik di akhir kompetensi dasar yang diajarkan	80%	Baik
42	Guru menilai kedisiplinan siswa dalam pengumpulan tugas yang diberikan	85%	Baik
43	Guru menilai siswa yang aktif bertanya ataupun menjawab dalam proses pembelajaran	82%	Baik
44	Guru menyampaikan hasil evaluasi pembelajaran baik pretest, posttest, ulangan harian, penugasan maupun tes akhir secara transparan	79%	Baik
45	Guru membahas hasil pekerjaan siswa atau hasil tes kepada siswa di depan kelas	79%	Baik
46	Guru mengadakan remedial bagi siswa yang belum tuntas pada setiap kompetensi dasar	81%	Baik

Berdasarkan Tabel 6, menunjukkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran KKPI. Dari 8 indikator pertanyaan yang diisi oleh 63 responden diperoleh rata-rata persentase 81% dan termasuk dalam kategori baik. Seluruh indikator evaluasi terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran memperoleh nilai persentase diatas 75% maka termasuk dalam kategori baik. Hasil observasi terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang dilakukan terhadap guru dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Observasi Terhadap Guru dalam Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran

No	Indikator	Terlaksana	
		Ya	Tidak
1	Melakukan penilaian terhadap kemampuan siswa		
2	Melakukan penilaian terhadap tugas-tugas yang diberikan kepada siswa		
3	Melakukan penilaian terhadap kedisiplinan siswa		
4	Mengadakan remedial bagi siswa yang belum tuntas pada sesiapa kompetensi dasar		
5	Guru menyampaikan hasil evaluasi pembelajaran ulangan harian, penugasan, maupun tes akhir secara transparan		
6	Membahas hasil pekerjaan siswa kepada siswa di depan kelas		

Tabel 7 menunjukkan bahwa dari 6 indikator observasi yang dilakukan terhadap guru dalam pelaksanaan pembelajaran KKPI, seluruh indikator telah terlaksana.

5. Diskusi

Kegiatan evaluasi pada suatu program pembelajaran perlu dilakukan untuk mengumpulkan informasi yang digunakan sebagai dasar pertimbangan pembuatan keputusan guna perbaikan pada program pembelajaran. Pembelajaran mempunyai tahapan-tahapan proses kegiatan. Tahapan-tahapan proses pembelajaran terdiri dari: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Evaluasi program pembelajaran dilakukan terhadap perencanaan pembelajaran KKPI, pelaksanaan pembelajaran KKPI dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran KKPI. Ketiga tahapan

pembelajaran tersebut saling berkaitan dan berkesinambungan. Pelaksanaan tahapan pembelajaran akan mempengaruhi hasil tahapan pembelajaran yang lainnya.

Berdasarkan pembahasan hasil data yang diperoleh menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket dan lembar observasi terhadap kegiatan guru dalam proses pembelajaran KKPI secara keseluruhan termasuk dalam kategori baik. Dilihat dari hasil angket yang diisi oleh 63 responden yaitu siswa kelas XI Multimedia 1 dan Multimedia 2 menunjukkan evaluasi terhadap perencanaan kegiatan pembelajaran termasuk dalam kategori baik dengan perolehan rata-rata 76%, evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran termasuk dalam kategori baik dengan memperoleh rata-rata 78%, begitu juga pada evaluasi terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran termasuk dalam kategori baik dengan memperoleh rata-rata 81%. Observasi yang dilakukan terhadap guru dalam kegiatan perencanaan menunjukkan masih terdapat 1 dari 4 indikator yang tidak dilakukan oleh guru yaitu mengatur tempat duduk sesuai dengan karakteristik siswa. Menurut hasil wawancara dengan guru, kendala tersebut dikarenakan karakteristik siswa kelas XI Multimedia dalam tingkatan usianya gemar berkelompok dan merasa cocok dengan teman kelompoknya saja. Keseluruhan 7 indikator observasi terhadap guru dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran sudah terlaksana dengan baik. Begitu juga 6 indikator observasi terhadap guru dalam kegiatan evaluasi pembelajaran sudah dilaksanakan oleh guru.

6. Kesimpulan dan Saran

Hasil penelitian berfokus pada evaluasi program pembelajaran KKPI pada kelas XI Multimedia 1 dan Multimedia 2 yang terdiri dari evaluasi terhadap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan persentase evaluasi terhadap perencanaan pembelajaran KKPI termasuk dalam kategori baik dengan memperoleh rata-rata 76% dan diperkuat dengan hasil observasi terhadap guru dalam kegiatan perencanaan pembelajaran KKPI 3 dari 4 indikator sudah terlaksana. Evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran KKPI termasuk dalam kategori baik dengan memperoleh rata-rata 78% dan diperkuat dengan hasil observasi terhadap guru dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran KKPI dari keseluruhan 7 indikator telah terlaksana. Evaluasi terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran KKPI termasuk dalam kategori baik dengan memperoleh rata-rata 81% dan diperkuat dengan hasil observasi terhadap guru dalam kegiatan pelaksanaan evaluasi pembelajaran KKPI dari keseluruhan 6 indikator telah terlaksana. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan program pembelajaran KKPI kelas XI Multimedia SMK N 1 Pringapus tergolong baik dengan rata-rata persentase 78%.

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, peneliti memberi saran guna perbaikan program pembelajaran KKPI SMK N 1 Pringapus sebagai berikut: 1) Sebaiknya guru menggunakan metode dan media pembelajaran yang lebih bervariasi. 2) Dalam kegiatan pembelajaran guru sebaiknya mengatur tempat duduk sesuai dengan karakteristik siswa. 3) Saran untuk siswa, sebaiknya lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dengan melakukan tanya jawab kepada guru mengenai materi yang belum dipahami.

7. Daftar Pustaka

- [1] Jefriando, Maikel., 2016. Pengangguran Terbesar RI Adalah Lulusan SMK. (<https://finance.detik.com/beritaekonomibisnis/3203625/pengangguranterbesar-ri-adalah-lulusan-smk>). Diakses tanggal 7 Juni 2017 pukul 14.06.
- [2] Destianingtyas., 2013. Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Komputer Dan Pengelolaan Informasi (KKPI) pada Siswa Kelas XI di SMK Texmaco Pemasang.
- [3] Riyanto, Bambang., Evaluasi Program Pembelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Pakis Aji Kabupaten Jepara.
- [4] Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safrudin., 2010. Evaluasi Program Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- [5] Widoyoko, Eko Putro., 2011. Evaluasi Program Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [6] Elis, Ratnawulan., 2015. Evaluasi Pembelajaran. Bandung: CV Pustaka Setia.
- [7] Majid, Abdul, 2005. *Perencanaan Pembelajaran dan Mengembangkan Standar. Kompetensi Guru*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya. Abin Syamsudin.
- [8] Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 20 tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan.
- [9] Lampiran Permendiknas No. 22 Tahun 2006.
- [10] Sugiyono., 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: ALFABETA.
- [11] Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safrudin., 2010. Evaluasi Program Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- [12] Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 41 tahun 2007